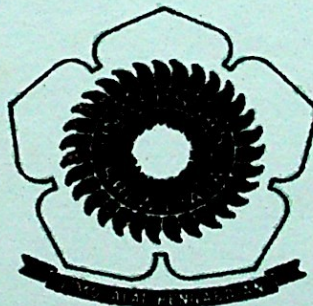


**RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK  
ORGANIK DALAM PEMBUDIDAYAAN TANAMAN  
SAWI HIJAU (*Brassica juncea* L.) DI KELURAHAN SUKAJAYA  
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**

**Oleh :**

**DESTRIANTI PRATIWI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2008**



S  
631.8607

16656  
82028.

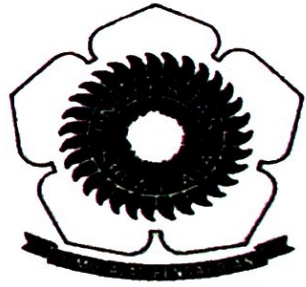
Pra  
r  
2008

**RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK  
ORGANIK DALAM PEMBUDIDAYAAN TANAMAN  
SAWI HIJAU (*Brassica juncea* L.) DI KELURAHAN SUKAJAYA  
KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**



Oleh :

**DESTRIANTI PRATIWI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2008**

## SUMMARY

**DESTRIANTI PRATIWI.** Respons of Mustard Greens (*Brassica juncea* L.) Farmers Using Organik Manure in Kelurahan Sukajaya, Sukarami County Palembang (Advised by **KARIM YUSUF** and **FAUZIA ASYIEK**).

The objectives of this research are to describe the farmers' response to the usage of organic fertilizer in cultivating mustard greens, to know the cause of the farmers use and do not use the organics fertilizer, and to know the farmers' production who use and do not use the organics fertilizer.

The research was done Sukajaya, Sukarami-Palembang. The research location is chosen purposely with the consideration that Sukajaya is one of the locations that produce vegetables where the farmers use and do not use the organics fertilizer. The research was done in November and December 2007. The method of getting sample in this research in using Disproporsionate Random Sampling. There are 120 farmers who use and do not use the organics fertilizer and only 20 farmers become sample in this research. The collecting data use primer and secondary data. Primer data is got from the farmers through the answers from either questioner or interview answers and secondary data is got the government institution and literature review.

The result of the research shows that respons of mustard green (*Brassica juncea* L.) farmers using organic manure was in positive category. The reasons using organic manure were imitating other farmers with high production, improving soil structure, following and extension agent suggestion; on the other hand, farmers who

did anorganicmanure because of less plant pest attact and simply pest umtrole and improve green production quality. The average production of using organic manure was 845 kg/ha comparing of using anorganic manure was 805 kg/ha.



## RINGKASAN

**DESTRIANTI PRATIWI.** Respon Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Pembudidayaan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang (Dibimbing oleh **KARIM YUSUF** dan **FAUZIA ASYIEK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam pembudidayaan tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.), mengetahui penyebab petani menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik dan mengetahui produksi petani yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa daerah Sukajaya merupakan salah satu penghasil sayuran dan petani yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik. Penelitian ini dilakukan pada bulan November dan Desember 2007. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian adalah metode berlapis tak berimbang (*Disproporsionate Random Sampling*). Dari total petani sawi hijau berjumlah 120 orang yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik dan diambil contoh sebanyak 20 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani berupa jawaban dari kuisisioner maupun jawaban petani saat wawancara dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah dan studi literature.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani terhadap penggunaan pupuk organik untuk pemupukan tanaman sawi hijau termasuk kategori sesuai anjuran. Alasan petani menggunakan pupuk organik adalah produksi tinggi, adanya petani lain yang menggunakan pupuk organik, informasi PPL, pertanian organik, memperbaiki struktur tanah dan petani yang menggunakan pupuk an-organik adalah mengurangi hama dan penyakit, mempertinggi kualitas, menggunakan alat khusus seperti sprayer. Produksi petani yang menggunakan pupuk organik 845 kg/ha dan tidak menggunakan pupuk organik 805 kg/ha.



**RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DALAM  
PEMBUDIDAYAAN TANAMAN SAWI HIJAU (*Brassica juncea* L.)  
DI KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI  
PALEMBANG**

**Oleh**

**DESTRIANTI PRATIWI**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2008**

Skripsi

**RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DALAM  
PEMBUDIDAYAAN TANAMAN SAWI HIJAU (*Brassica juncea* L.)  
DI KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG**

Oleh

**DESTRIANTI PRATIWI  
05043103018**

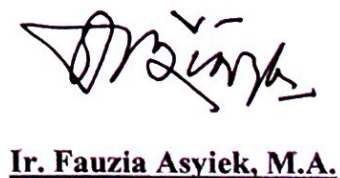
**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. A. Karim Yusuf, M.A.**

**Pembimbing II**

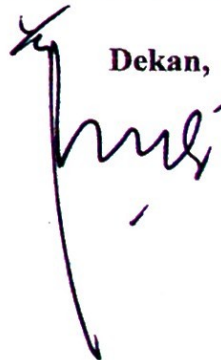


**Ir. Fauzia Asyiek, M.A.**

**Indralaya, 29 Februari 2008**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Ir.H. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 130 516 530**



Skripsi berjudul " Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Dalam Pembudidayaan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang " oleh Destrianti Pratiwi telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 25 Februari 2008.

Komisi Penguji

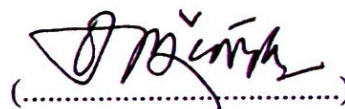
1. Ir. A. Karim Yusuf, MA

Ketua



2. Ir. Fauzia Asyiek, MA

Sekretaris



3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota



4. Ir. Yulian Junaidi

Anggota



Mengetahui,

Mengesahkan,

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P  
NIP. 132 053 217



Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 132 133 345

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Februari 2008

Yang membuat pernyataan

Destrianti Pratiwi



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 22 Desember 1985 di Palembang. Merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan Purwadi dan Nani Sudarmi.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 113 Palembang (sekarang SD Negeri 50 Palembang) pada tahun 1998. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 3 Palembang pada tahun 2001. Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMU Negeri 3 Palembang pada tahun 2004.

Pada tahun 2004, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPM).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Pembudidayaan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang" ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A. dan Ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.A. selaku pembimbing yang telah bimbingan arahan, saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini serta Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Bapak Ir. Yulian Junaidi selaku penguji.
2. Kedua orang tua ku yang selalu mengiring tiap langkahku dengan do'a dan perhatiannya.
3. Kakakku tersayang Sepriadi, S.Pd. dan kedua adikku Devi dan Ari yang selalu memberiku semangat, cinta dan sayang kepadaku.
4. Teman-teman seperjuanganku "PKP 2004" Sinta, Okta, Tri, Nani, Yanti, Mega, Sigit, Koeng, Dian, Irma, Ferry, Yanti, Ika, "PKP 2005" Imani, Tanjung, Sti Aisyah, Trio atas do'a dan kerja samanya.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis baik moril ataupun materil yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Kalau terdapat kekeliruan, kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Akhirnya dengan selalu mengharapkan ridho Allah SWT, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan dunia pertanian pada khususnya.

Indralaya, Februari 2008

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATAR PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Penyuluhan Pertanian .....	7
2. Konsepsi Respon Petani .....	11
3. Konsepsi Pupuk Organik .....	14
4. Konsepsi Tanaman Sawi Hijau .....	16
5. Konsepsi Produksi .....	19
B. Model Pendekatan .....	21
C. Batasan-Batasan .....	22
<b>III. METODOGI PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Tempat dan Waktu .....	26



	Halaman
B. Metode Penelitian .....	26
C. Metode Penarikan Contoh .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Metode Pengolahan Data .....	27
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Keadaan Umum Daerah .....	28
1. Letak Daerah dan Administratif .....	28
2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	28
3. Keadaan Penduduk .....	30
4. Sarana dan Prasarana .....	32
B. Karakteristik Petani Contoh .....	34
C. Respon petani terhadap penggunaan pupuk organik .....	37
D. Alasan petani menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik ...	41
E. Produksi petani yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik .....	45
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram model pendekatan .....	21



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Metode penarikan contoh .....	26
2. Luas dan persentase penggunaan tanah di daerah Kelurahan Sukajaya .....	29
3. Klasifikasi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kelurahan Sukajaya .....	30
4. Jumlah dan jenis mata pencaharian penduduk di Kelurahan Sukajaya .....	32
5. Umur petani contoh di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang .....	34
6. Tingkat pendidikan petani contoh di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang .....	35
7. Jumlah tanggungan petani contoh di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang .....	36
8. Luas lahan garapan petani contoh di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang .....	37
9. Penilaian respon petani contoh dalam materi pemupukan tanaman sawi hijau ( <i>Brassica juncea</i> L.) .....	38
10. Alasan petani menggunakan pupuk organik .....	41
11. Alasan petani tidak menggunakan pupuk organik .....	43
12. Perbandingan produksi petani yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang .....	51
2. Struktur organisasi Kelurahan Sukajaya .....	52
3. Identitas petani contoh sawi hijau di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang .....	53
4. Materi pemupukan tanaman sawi hijau ( <i>Brassica juncea</i> L.) yang dilakukan petani sesuai anjuran dan tidak sesuai anjuran .....	54
5. Alasan petani menggunakan pupuk organik .....	56
6. Alasan petani tidak menggunakan pupuk organik .....	58
7. Perbandingan produksi sawi hijau petani contoh yang menggunakan dan tidak menggunakan pupuk organik.....	60

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukannya pembudidayaan berbagai jenis tanaman sayuran, baik yang lokal maupun yang berasal dari luar negeri. Hal tersebut menyebabkan Indonesia ditinjau dari segi klimatologis sangat potensial dalam usaha bisnis sayuran-sayuran (Haryanto *et al*, 2006).

Sayuran didefinisikan sebagai tanaman atau bagian tanaman yang dapat dimakan atau dilalap untuk makanan utama, pelengkap atau sekedar pembangkit selera. Pengertian sayuran ini meliputi tanaman herba di-pekarangan dan tanaman berkayu tahunan atau bagiannya yang mencakup anakan, daun dan bunga (Setyowati dan Asiani, 1992).

Oleh karena itu masyarakat yang modern sampai rakyat biasa memerlukan sayuran-sayuran yang banyak dan segar. Makanan sayuran yang teratur adalah sangat penting bagi kesehatan dan kehidupan manusia karena tanaman sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral, terutama adanya kandungan karotin, berbagai vitamin B kompleks dan vitamin C. Sedangkan pada warna hijau tua pada sayuran adalah sebagai petunjuk bahwa sayuran banyak mengandung zat besi dan karotin (Aksi Agraris Kanisius, 2005).

Besarnya perhatian dan keyakinan pemerintah akan pentingnya sektor pertanian dapat dilihat dari kesungguhannya dalam membangun pertanian. Sebagian besar rakyat Indonesia menunjukkan angka diatas 60 persen yang umumnya tinggal



di daerah pedesaan dengan fasilitas sosial yang serba kurang dibandingkan dengan kehidupan yang ada di kota (Rahmi, 2006).

Usaha peningkatan tanaman sayuran sangatlah penting tidak hanya berguna bagi pembangunan ekonomi tetapi merupakan sumber utama vitamin dan mineral. Oleh sebab itu sayuran mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan, sebab tanaman sayuran bukan saja berguna bagi usaha perbaiki gizi keluarga (Sunaryono dan Rismundar, 1990).

Salah satu subsektor pertanian yang digalakkan sejak satu dasawarsa yang lewat adalah subsektor hortikultura. Pemacuan peningkatan produksi tanaman hortikultura tersebut antara lain bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup petani dan keluarganya. Sedangkan tujuan yang lebih luas adalah untuk mengadakan ekspor nonmigas yang merupakan pemasukan devisa bagi negara (Miranda, 2004). Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah melaksanakan upaya peningkatan produksi dengan melalui empat usaha pokok yaitu intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi (Rahmi, 2006). Produksi dan kualitas tanaman yang baik dapat ditingkatkan yaitu diantaranya dengan pemupukan, baik itu pemupukan melalui daun maupun akar. Pemupukan bertujuan untuk mempertinggi penyuburan tanaman dan penyedia unsur hara yang lebih banyak (Haryanto *et al.*, 2006).

Tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang tergolong dalam sayuran daun yang mempunyai daun lonjong, halus dan tidak memiliki bulu – bulu dan tidak berkrop. Hampir setiap orang yang akan gemar dengan sawi, karena rasanya segar (enak) dan banyak mengandung vitamin A, vitamin B dan vitamin C (Martalena, 2003). Sawi dikonsumsi baik



setelah diolah maupun sebagai lalapan, ternyata mengandung beragam zat makanan yang esensial bagi kesehatan tubuh. Menurut Direktorat Gizi Departemen Kesehatan (1996) dalam setiap 100 g sawi mengandung protein 2,3 g, lemak 0,3 g, karbohidrat 4,0 g, Ca 22,0 mg, P 38,0 mg, Fe 2,9 mg, vitamin A6 4,60 SI, vitamin B 0,09 mg, vitamin C 102 mg, air 92,29 dan 22 kalori.

Menurut Martalena (2003), sawi merupakan tanaman semusim. Sawi tumbuh dimana saja, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi di Indonesia banyak sekali jenis masakan atau makanan yang menggunakan daun sawi baik sebagai bahan pokok maupun sebagai bahan pelengkap. Baso, gado-gado ditumis dan aneka masakan lainnya membuktikan bahwa sawi merupakan sayuran yang cukup populer di masyarakat.

Pupuk adalah semua bahan yang diberikan ke tanah dengan maksud untuk memperbaiki sifat-sifat fisika, kimia dan biologi tanah (Miranda, 2004). Pemberian pupuk tidak hanya dilakukan melalui akar tetapi dapat pula diberikan melalui daun karena beberapa tanaman mengalami keterbatasan didalam proses pemanfaatan pupuk yang diserap melalui akar (Ariani, 2005). Pupuk digolongkan menjadi dua, yakni pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari sisa-sisa makhluk hidup yang diolah melalui proses pembusukan (dekomposisi) oleh bakteri pengurai. Pupuk kandang disamping dapat menambah unsur hara ke dalam tanah juga dapat mempertinggi humus yang memperbaiki struktur tanah (Novizan, 2002).

Pupuk anorganik atau pupuk buatan adalah jenis pupuk yang dibuat oleh pabrik dengan cara meramu berbagai bahan kimia sehingga memiliki persentase



kandungan hara yang tinggi. Contoh pupuk anorganik adalah Urea, TSP dan gandasil (Novizan, 2002). Pemberian pupuk pada tanaman sayur-sayuran dilakukan dalam beberapa tahap yang biasa disebut pupuk dasar dan pupuk susulan. Untuk pupuk dasar, biasanya menggunakan pupuk kandang terutama pada tanah-tanah yang baru akan ditanami sayur-sayuran. Sedangkan untuk pupuk susulan, digunakan pupuk buatan yang terdiri dari berbagai jenis dan fungsi (Tim Penulis Penebar Swadaya, 1993).

Mengingat pentingnya fungsi dan peranan bahan organik bagi tanah serta makin intensifnya penggunaan pupuk anorganik oleh petani maka sangat penting dilakukan upaya pengembalian bahan organik ke dalam tanah. Istilah kimia *minded* dikalangan petani harus secara perlahan diubah. Kesadaran akan pentingnya kesuburan tanah dimasa depan dan dampak negatif penggunaan pupuk anorganik harus dipahami setiap petani karena bahan kimia dapat mengganggu kesehatan dan lingkungan. Untuk itu, perlu dicarikan alternatif kombinasi penggunaan sarana produksi organik (paket teknologi pertanian organik) karena produksi lebih tinggi daripada penggunaan pupuk anorganik (Musnamar, 2003).

Pada umumnya petani di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang belum semuanya petani menggunakan pupuk organik pada tanaman sawi hijau. Hal tersebut tidak terlepas dari sejauhmana respon petani terhadap pengetahuan dan manfaat dari pupuk organik tersebut bagi tanaman.

Bertitik tolak pada keadaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik dalam Pembudidayaan



Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana respon petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam pembudidayaan tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.) di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Palembang.
2. Apa saja yang menyebabkan petani menggunakan atau tidak menggunakan pupuk organik.
3. Membandingkan besarnya produksi petani yang menggunakan atau tidak menggunakan pupuk organik.

## **C. Tujuan Dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasi tingkat respon petani terhadap penggunaan pupuk organik dalam pembudidayaan tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.).
2. Mendeskripsikan penyebab petani menggunakan atau tidak menggunakan pupuk organik.
3. Mendeskripsikan perbandingan tingkat produksi petani yang menggunakan atau tidak menggunakan pupuk organik.

Kegunaan dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Memberikan informasi tambahan tentang penggunaan pupuk organik kepada para petani.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan pupuk organik bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti dinas Pertanian, Petugas Penyuluh, Pemerintah Daerah setempat dan Petani yang mengembangkan produksi tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.).
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dan juga dapat berguna untuk masukan dalam upaya peningkatan taraf hidup serta bagaimana landasan dalam penentuan kebijakan bagi pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 2005. *Sayuran*. Kanisius, Yogyakarta.
- Apraeni, Y. 2004. *Pada Tanaman Lada dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Gunung Besar Kecamatan Abung Tengah Lampung Utara*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Ariani, K. K. 2005. *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoy (*Brassica chinensis* L.) Dengan Pemberian Pupuk Daun Pada Sistem Aeroponik*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 1996. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Bhratara, Jakarta.
- Ginting, A. S. 2005. *Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Bangkit Kedelai Dan Hubungannya Dengan Produksi Kedelai Di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Haryanto, E, Tina Suhartini, Estu Rahayu, Hendro Sunarjono. 2006. *Sawi dan Selada*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hijar, R. 2007. *Faktor-Faktor Dalam Proses Inovasi yang Mempengaruhi Anggota Kelompok Tani Anggrek Bulan Mencoba Pupuk Nutrisi Saputra Pada Tanaman Anggrek Douglas di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kenten Palembang*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Kartasapoetra, A. G. 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1991. *Pengantar Ekonomi Produksi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardiastari, E. 1995. *Pengaruh Pertumbuhan Tanaman Jagung Pada Berbagai Takaran Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.)*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).



- Martalena, D. 2003. *Pengaruh Berbagai Serasah Daun dan Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (Brassica juncea L. Coss)*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Miranda, S. 2004. *Pertumbuhan Tanaman Melinjo (Gnetum gnemon L.) Pada berbagai Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Kandang dan Urea* (Tidak Dipublikasikan).
- Musnamar, I. E. 2003. *Pupuk Organik: Cair dan Padat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prihmantoro, H. 2003. *Memupuk Tanaman Sayuran*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahmi, M. A. 2006. *Studi Kegiatan Penyuluhan Pertanian Pada Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Tugumulyo I Kecamatan Lampung Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Sari, P. A. 2006. *Deskripsi Proses Adopsi Budidaya Melati Putih (Jasminum sambac W. Ait) Pada Kelompok Tani Melati Indah di Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Septendy. 2000. *Respon Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Label Biru Di Desa Tegal Rejo Ogan Komering Ulu*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Setyowati, N. R dan Asiani Budiarti. 1992. *Pascapanen Sayuran*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunaryono, H. 2006. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunaryono, H dan Rismundar. 1990. *Kunci Bercocok Tanam Sayur-Sayuran Penting di Indonesia (Produksi Hortikultura II)*. Sinar Baru, Bandung.
- Susanti, D. 2001. *Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Ketahanan Pangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1993. *Sayur Komersil*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Warsito dan Soedijanto. 1982. *Sayuran Daun*. Bumi Restu. Jakarta.



Yulianti, D. 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Kelompok Tani Pada Proyek Pengembangan Kawasan Sayuran Dataran Rendah dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Inderalaya Ogan Ilir dan di Desa Pangkal Prabumulih*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).

